

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian ini untuk mendapatkan data atau fakta yang benar, tepat, dan dapat dipercaya tentang apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang seberapa jauh perbedaan hasil belajar akuntansi antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Jakarta, yang beralamat di Jl. Pejaten Raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Alasan peneliti tempat ini adalah karena SMK Negeri 8 Jakarta merupakan salah satu SMK unggulan di wilayah Jakarta Selatan dan SMK yang mengadakan bimbingan belajar di sekolah.

Waktu penelitian ini berlangsung selama tiga bulan yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2010. Waktu ini diambil karena merupakan waktu yang cukup efektif untuk mengadakan penelitian

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ex Post Facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”<sup>68</sup>.

Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu mengetahui perbedaan antara variabel  $X_1$  (hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar) dengan variabel  $X_2$  (hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar), agar dapat dihitung seberapa besar terdapat perbedaan variabel tersebut.

### D. Populasi Dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Jakarta Selatan, yang berjumlah 1007 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 8 Jakarta Selatan yang berjumlah 114 orang. Pertimbangan dalam menentukan populasi terjangkau adalah siswa kelas XII, karena merupakan kelas yang siswanya ada yang mengikuti bimbingan belajar dan ada juga siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Dengan populasi terjangkau yang berjumlah 114 orang, maka jumlah sampel dengan pertimbangan dari populasi terjangkau dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Issac dan Michael, berjumlah 84

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 7

siswa.<sup>69</sup> Yang terdiri dari kelompok sampel  $X_1$  yaitu siswa yang mengikuti bimbingan belajar berjumlah 32 siswa dan kelompok sampel  $X_2$  yaitu siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar berjumlah 52 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah *Simple Random Sampling*, teknik ini digunakan bila pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>70</sup> Siswa sebagai sampel diambil secara acak sebanyak 84 siswa. Hal ini sesuai dengan pertimbangan dari populasi terjangkau dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Issac.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, atau lazimnya disebut data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi”<sup>71</sup>.

### **1. Variabel Bimbingan Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam bidang bimbingan belajar,

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, p. 81

<sup>70</sup> *Ibid.*, p. 74

<sup>71</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), p.10

membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan yang baik untuk menguasai pengetahuan .

#### **b. Definisi Operasional**

Bimbingan belajar diadakan oleh SMK Negeri 8 Jakarta. Bimbingan belajar di tunjukan oleh siswa kelas XII SMK 8 Jakarta Jurusan Akuntansi. Bimbingan belajar merupakan data sekunder yang datanya diperoleh dari guru mata pelajaran Akuntansi Pajak mengenai nilai siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

### **2. Variabel Hasil Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dapat dilihat dari nilai tes atau angka yang diberikan guru setelah proses belajar mengajar dilakukan. Jenis hasil belajar, yakni hasil belajar kognitif, dan hasil belajar afektif.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar dapat diketahui setelah evaluasi hasil belajar atau tes dilakukan dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diukur dari rata-rata nilai ulangan harian yang diberikan guru. Nilai ulangan harian yang digunakan adalah minimal tiga nilai ulangan harian siswa.

## F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian tersenut, dimana variabel dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar deangn siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, bentuk desain penelitian adalah sebagai berikut :

Hasil Belajar	
Siswa yang mengikuti bimbingan belajar	Siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar
$X_1$	$X_2$

## G. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas. Uji Homogenitas, dan Uji-t. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Data

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan terhadap sampel  $X_1$  (siswa mengikuti bimbingan belajar) dan  $X_2$  (siswa tidak mengikuti bimbingan belajar) dengan Uji Liliefors. Uji Normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$1. \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$2. S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$3. Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$4. Sd = \sqrt{S^2}$$

5.  $Z_{\text{tabel}}$  didapat dari melihat  $Z_i$  di dalam tabel Z

6.  $F(Z_i)$  didapat dari :

- Jika nilai  $Z_i$  negatif maka  $F(Z_i)$  adalah  $0,5 - \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$

- Jika nilai  $Z_i$  positif maka  $F(Z_i)$  adalah  $0,5 + \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$

7.  $S(Z_i)$  didapat dari nilai rumus  $\frac{F}{N}$

$$8. L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{72}$$

Keterangan :

$L_o$  = Harga Mutlak Terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$  = Proporsi Angka Baku

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan Uji Liliefors pada  $\alpha = 0,05$  yaitu dengan resiko kesalahan 5% dan dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan kriteria pengujian, dikatakan berdistribusi normal jika  $L_o$  (hitung)  $<$   $L_t$  (tabel).  $L_t$  diperoleh dengan melihat tabel nilai kritis untuk Uji Liliefors dimana  $L_t$  ( $\alpha=0,05$ ) (n) dan

---

<sup>72</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p. 466

sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o$  (hitung)  $>$   $L_t$  (tabel)

### b. Uji Homogenitas

Untuk dapat melaksanakan Uji Hipotesis dan menentukan rumus t-test, maka perlu di uji dahulu varians kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian Homogenitas varians digunakan Uji-F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{VariansTerbesar}^{73}}{\text{VariansTerkecil}}$$

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) maka berdistribusi homogen sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) maka tidak berdistribusi homogen.

### c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif pada penelitian ini adalah menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel independen atau Uji-t. Uji perbedaan rata-rata dua sampel independen digunakan karena dua sampel tidak berkorelasi. Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan rata-rata antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .

Rumus yang digunakan sebagai berikut :<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, p. 250

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta: Bandung, 2007), p.197

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = nilai yang dicari

$\bar{X}_1$  = rata-rata variabel X<sub>1</sub>

$\bar{X}_2$  = rata-rata variabel X<sub>2</sub>

$S_1^2$  = Varians variabel X<sub>1</sub>

$S_2^2$  = Varians variabel X<sub>2</sub>

$n_1$  = jumlah sampel dalam kelas Variabel X<sub>1</sub>

$n_2$  = jumlah sampel dalam kelas Variabel X<sub>2</sub>

Hipotesis Statistik

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

H<sub>i</sub> = Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.